

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kepadatan Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran, Kesempatan Kerja, Upah Minimum, dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Pulau Jawa Tahun 2008–2024” ini ditulis oleh Ratna Dewi Setiawati, NIM 126402212120, dengan pembimbing Bintis Ti’anatud Diniati, S.Pd., M.Sc.

Kata Kunci: Kepadatan Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran, Kesempatan Kerja, Upah Minimum, Ketimpangan Pendapatan, Tingkat Kemiskinan, Pulau Jawa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka kemiskinan di Pulau Jawa yang mencapai 12,62 juta jiwa atau sekitar 52,45 persen dari total penduduk miskin nasional. Wilayah ini juga merupakan penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yaitu sebesar 56,84 persen pada triwulan III tahun 2024. Ketimpangan antara kontribusi ekonomi dan tingkat kemiskinan menunjukkan adanya persoalan yang perlu dikaji lebih mendalam. Beberapa faktor yang diduga berperan signifikan terhadap kondisi tersebut antara lain kepadatan penduduk, indeks pembangunan manusia, dan tingkat pengangguran. Selain itu, kesempatan kerja, upah minimum, dan ketimpangan pendapatan juga menjadi variabel penting yang memengaruhi tingkat kemiskinan di Pulau Jawa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara kepadatan penduduk, indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran, kesempatan kerja, upah minimum, dan ketimpangan pendapatan terhadap tingkat kemiskinan di provinsi-provinsi Pulau Jawa tahun 2008–2024 dalam jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap tingkat kemiskinan di enam provinsi di Pulau Jawa selama periode 2008–2024 dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan data panel yang memungkinkan penggabungan data lintas waktu dan antarwilayah. Analisis dilakukan dengan menggunakan model *Vector Error Correction Model* (VECM) untuk mengidentifikasi dinamika hubungan antara variabel dalam jangka pendek dan jangka panjang. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program *EViews 12* dan *Microsoft Excel 2019*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, variabel kepadatan penduduk, indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran, kesempatan kerja, upah minimum, dan ketimpangan pendapatan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada masing-masing variabel tersebut cenderung diikuti oleh peningkatan tingkat kemiskinan di provinsi-provinsi Pulau Jawa dalam periode pengamatan. Sementara itu, dalam jangka pendek, seluruh variabel tersebut tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Dengan demikian, kebijakan pengentasan kemiskinan perlu mempertimbangkan efek jangka panjang dari berbagai faktor tersebut.

ABSTRACT

This undergraduate thesis entitled “The Effect of Population Density, Human Development Index, Unemployment Rate, Employment Opportunities, Minimum Wage, and Income Inequality on Poverty Levels in the Provinces of Java Island in 2008–2024” was written by Ratna Dewi Setiawati, NIM 126402212120, under the supervision of Bintis Ti’anatud Diniati, S.Pd., M.Sc.

Keywords: Population Density, Human Development Index, Unemployment Rate, Employment Opportunities, Minimum Wage, Income Inequality, Poverty Level, Java Island.

This research is motivated by the high poverty rate on Java Island, which reached 12.62 million people, or approximately 52.45 percent of the total national poor population. Java Island is also the largest contributor to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), accounting for 56.84 percent in the third quarter of 2024. The disparity between economic contribution and poverty levels highlights a critical issue that warrants deeper investigation. Several factors are suspected to play a significant role in this condition, including population density, the human development index (HDI), and the unemployment rate. In addition, employment opportunities, minimum wage, and income inequality are also considered key variables that influence poverty levels on Java Island.

The research problem addressed in this study is whether there is an effect of population density, HDI, unemployment rate, employment opportunities, minimum wage, and income inequality on poverty levels in the provinces of Java Island during the period 2008–2024 in both the long term and short term. The objective of this study is to analyze and determine the impact of these variables on poverty levels in the six provinces of Java Island over the 2008–2024 period in both long-run and short-run contexts. This study employs a quantitative method with a panel data approach, allowing for the integration of cross-sectional and time-series data. The analysis is conducted using the Vector Error Correction Model (VECM) to identify the dynamic relationships among the variables in the short term and long term. Data processing was carried out using EViews 12 and Microsoft Excel 2019.

The results of this study indicate that in the long term, population density, HDI, unemployment rate, employment opportunities, minimum wage, and income inequality each have a positive and significant effect on poverty levels. These findings suggest that increases in each of these variables tend to be accompanied by increases in poverty levels across the provinces of Java Island during the observation period. Meanwhile, in the short term, none of these variables show a significant effect on poverty levels. Therefore, poverty alleviation policies should take into account the long-term effects of these various factors.